

PERPUSTAKAAN IKIP YOGYAKARTA			
INV.	7.154	P	Hd/98
KLAS			

formulir inventarisasi IKIP Yogyakarta
7/6-8 Per p.1

**PERBEDAAN NILAI PRESTASI TEKNIK
ANTARA PESILAT PUTRA DAN PESILAT PUTRI**



IY 27 03400 440

Oleh:
Agung Nugroho
Putut Marhaento
Sukadiyanto
Joko Purwanto

Pembimbing:
Jumhan Pida

**FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN YOGYAKARTA**

**PUSAT PENELITIAN
1996**

Penelitian ini dibiayai dengan Dana DPP IKIP Yogyakarta
Nomor Kontrak: 064/PT. 27. H9/N. 03. DPP 96



KATA PENGANTAR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai prestasi teknik antara pesilat putra dan putri dan mengetahui besarnya sumbangan ubahan setiap teknik pada pesilat. Hasil penelitian ini akan diinformasikan kepada para guru dan pelatih sebagai pedoman dalam membedakan teknik-teknik yang tepat bagi para pesilat. Selain itu, sebagai pedoman dalam memprediksi kemampuan nilai prestasi yang diperoleh para pesilat.

Selama proses penelitian ini terdapat bergai kendala. Namun berkat bimbingan dan bantuan bapak, ibu dan saudara, laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini tim peneliti menghaturkan terima kasih kepada:

1. Kepala Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada tim untuk melakukan penelitian.
2. Dr. Jumhan Pida, M.Pd, yang telah membimbing tim dengan penuh kesabaran.
3. Ketua PENGDA IPSI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan tim untuk melakukan penelitian.
4. Para atlet dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, yang telah ikut memperlancar jalannya penelitian.

Semoga amal dan budi baik semuanya mendapatkan imbalan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amien.

Tim

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	2
C. Tujuan penelitian	2
D. Manfaat penelitian	3
E. Definisi operasional ubahan	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
A. Kajian teoritik	4
B. Kajian hasil penelitian yang relevan	6
C. Kerangka berpikir	7
D. Hipotesis	8
BAB III CARA PENELITIAN	9
A. Wilayah generalisasi	9
B. Sampel	9
C. Instrumen penelitian	10
D. Metode dan teknik pengumpulan data	10
E. Analisis data	10
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	11
A. Diskripsi lokasi, subjek, dan data penelitian	11
B. Uji analisis	11
C. Pembahasan	16
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	18
A. Kesimpulan	18
B. Keterbatasan penelitian	18
C. Implikasi	19
D. Saran-saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
DAFTAR LAMPIRAN :	
1. Instrumen penelitian	21
2. Analisa data	34
3. Daftar hadir seminar	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Ringkasan hasil uji F anakova 2-jalur.....	11
Tabel 2.(a). Rerata bauran dan rerata sesuai antar-A.....	12
Tabel 2.(b). Rerata kelompok A dengan teknik	13
Tabel 3. Rerata bauran dan rerata sesuai antar-B	13
Tabel 4. Uji t antar B	14
Tabel 5.(a). Perbandingan bobot prekursor putra.....	15
Tabel 5.(b). Perbandingan bobot prediktor putri.....	15
Tabel 6. Perbandingan bobot relatif dan bobot efektif antara putra dan putri	17

PERBEDAAN NILAI PRESTASI TEKNIK ANTARA PESILAT PUTRA DAN PESILAT PUTRI

Oleh: Agung Nugroho, AM. dkk

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui perbedaan nilai prestasi teknik antara pesilat putra dengan pesilat putri. Selain itu, untuk mengetahui sumbangan masing-masing teknik pada pesilat putra dan pesilat putri.

Populasi dan sampel yang digunakan adalah pesilat dari perguruan pencak silat se Kotamadya Yogyakarta. Jumlah sampel yang diambil 56 pesilat yang terdiri atas 28 putri dan 28 putra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik penjurian (judge).

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil rerata sesuai putra 29.338 > putri 27.733. Artinya, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang positif antara nilai prestasi teknik pesilat putra dan pesilat putri, diterima. Hasil analisis untuk mencari sumbangan diperoleh putra 74.658% > putri 64.009%. Artinya, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat sumbangan yang positif dari setiap teknik serangan maupun belaan terhadap nilai prestasi teknik, diterima. Analisis data yang digunakan dengan anakova 2-jalur, taraf signifikansi yang digunakan 5%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan prestasi olahraga pencak silat terutama bagi pelatih, yang terpenting adalah bagaimana melatih teknik-teknik yang tepat dalam menghadapi suatu pertandingan. Untuk mengetahui teknik-teknik yang jitu mestinya seorang pelatih harus mengetahui dengan jelas tentang peraturan pertandingan.

Menurut Notosoejitno (1989: 2) pelajaran pencak silat terdiri atas empat aspek, antara lain: (a) aspek mental spiritual, (b) aspek seni, (c) aspek beladiri, dan (d) aspek olahraga. Perkembangan pada aspek olahraga adalah yang dipertandingkan dengan menggunakan peraturan pertandingan sesuai dengan unsur-unsur olahraga.

Teknik-teknik dalam pencak silat sendiri beraneka ragam dan cukup banyak, sedang pada pelaksanaan pertandingan tidak semua teknik dapat diterapkan. Untuk itu, penting bagi seorang pelatih mengerti akan teknik-teknik yang efektif dan efisien agar dapat diterapkan dalam pertandingan. Dengan demikian seorang pelatih dalam memberikan latihan tidak sia-sia, tetapi langsung pada teknik-teknik penting.

Teknik pada pencak silat seni beladiri, tidak semuanya dapat dipakai dalam pertandingan. Hal ini disebabkan pada seni beladiri, semua sasaran boleh diserang (perkenaan bebas).

Sedang pada pencak silat olahraga menyerang kemaluan dan leher ke atas merupakan pelanggaran. Dengan mengetahui perbandingan nilai prestasi teknik dan nilai kerapian teknik, maka akan membantu para pelatih di dalam mengembangkan atau menerapkan teknik-teknik sebagai senjata andalannya. Selain itu pelatih dalam memberikan latihan dapat memilih beberapa teknik yang efektif sesuai dengan peraturan pertandingan yang berlaku.

Untuk itu dipandang perlu mengadakan penelitian tentang Perbedaan Nilai Prestasi Teknik antara Pesilat Putra dan Pesilat Putri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka timbullah permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan nilai prestasi teknik antara pesilat putra dan putri?
2. Adakah sumbangan positif dari setiap teknik serangan maupun belasan terhadap nilai prestasi teknik pesilat?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui:

1. Perbedaan nilai prestasi teknik antara pesilat putra dan pesilat putri.
2. Besarnya sumbangan masing-masing teknik pada pesilat putra dan pesilat putri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi guru dan pelatih sebagai pedoman untuk membedakan teknik-teknik yang tepat bagi pesilat putra maupun pesilat putri.
2. Sebagai pedoman bagi guru dan pelatih untuk dapat memprediksi kemampuan nilai yang akan diperoleh pesilat putra dan pesilat putri.

E. Definisi Operasional Ubahan

Ubahan dalam penelitian ini adalah nilai prestasi teknik. Adapun yang dimaksud dengan nilai prestasi teknik menurut peraturan pertandingan IPSI (1990: 5) ialah serangan tangan nilai 1, serangan kaki nilai 2, belaan disusul serangan tangan nilai 1 + 1, belaan disusul serangan kaki nilai 1 + 2, jatuhan nilai 3, belaan disusul jatuhan nilai 1 + 3, dan kuncian nilai 5.

Cara pengukuran ubahan tersebut diperoleh melalui pertandingan yang dipimpin oleh wasit dibantu 5 juri (judge). Dengan demikian dapat diketahui perbedaan nilai-nilai prestasi teknik pukulan, tendangan, jatuhan, dan kuncian antara pesilat putra dan pesilat putri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teoretik

Dalam pertandingan pencak silat peran pelatih cukup besar, hal ini terbukti pada saat bertanding seorang pesilat diwajibkan didampingi oleh dua orang pelatih. Selain itu, pada saat pertandingan berlangsung, seorang pelatih berhak memerintahkan pesilatnya untuk menerapkan teknik-teknik tertentu ke arah sasaran sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Pada Peraturan Pertandingan Pencak Silat Antara Bangsa (1990: 3) dijelaskan bahwa yang dapat dijadikan sasaran perkenaan adalah: (a) dada, (b) perut (pusat ke atas), (c) pinggang kiri atau kanan, dan (d) punggung atau belakang. Bagian tungkai dan lengan dapat dijadikan sasaran serangan untuk menjatuhkan dan mengunci, tetapi tidak mempunyai nilai sebagai sasaran perkenaan.

Dengan demikian tampak jelas bila pelatih menginginkan pesilatnya mendapatkan nilai sebanyak-banyaknya, maka pesilat harus berusaha dengan teknik-teknik tertentu supaya dapat membela atau menyerang pada sasaran tersebut. Untuk melakukan pembelaan ataupun penyerangan pada sasaran di atas dapat dilakukan dengan beberapa macam cara.

Menurut Januarno (1989: 70) sasaran yang sah tersebut dapat dilakukan dengan ketentuan unsur-unsur teknik, yang meliputi: (a) serangan dengan tangan/lengan, (b) serangan

dengan kaki/tungkai, (c) teknik pembelaan, (d) teknik menjatuhkan, (e) teknik mengunci. Bila dijabarkan dari unsur-unsur ketentuan teknik ini sangat banyak. Sebagai contoh serangan dengan menggunakan kaki/tungkai ialah: (a) tendangan depan, (b) tendangan samping, (c) tendangan belakang, (d) tendangan busur (melingkar), (e) lututan (serangan dengan lutut).

Serangan dengan menggunakan kaki pun tidak semua dapat dilakukan pada pertandingan, misalnya lututan yang lintasannya dari bawah ke atas ini dilarang. Pada penilaian pencak silat setiap jenis serangan nilainya sama, misalnya serangan tangan nilainya 1 (baik pukulan mengepal, sikutan, kepret, tebasan dll.). Jelasnya dalam Peraturan Pertandingan (1994: 5) ditekankan sebagai berikut;

1. Nilai prestasi teknik

Nilai 1 : serangan dengan tangan yang masuk sasaran, tanpa terhalang tangkisan, hindaran atau elakan lawan.

Nilai 2 : serangan dengan kaki yang masuk pada sasaran, tanpa terhalang tangkisan, hindaran atau elakan lawan.

Nilai 1+1: tangkisan, hindaran, atau elakan yang berhasil memunahkan serangan lawan, disusul langsung oleh serangan tangan yang masuk pada sasaran.

Nilai 1+2: tangkisan, hindaran, atau elakan yang berhasil memunahkan serangan lawan, disusul langsung oleh serangan kaki yang masuk pada sasaran.

Nilai 3 : teknik jatuhan yang berhasil menjatuhkan lawan.

Nilai 1+3: tangkisan, hindaran, atau elakan yang berhasil

memunahkan serangan lawan, disusul dengan teknik-teknik jatuhan yang berhasil menjatuhkan lawan.

Nilai 5 : teknik kuncian yang berhasil menahan gerak lawan selama 5 detik.

2. Nilai kerapian teknik

Nilai atas kerapian teknik selama pertandingan yang didasarkan dengan kriteria : 1) sikap awal saat bertanding, 2) sikap pasangan, 3) langkah dan pola langkah pesilat, 4) koordinasi teknik taktik dalam melakukan pembelaan dan serangan. Nilai kerapian teknik diberikan tiap babak, dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5.

Kesimpulan pada hasil penilaian tidak terinci dari jenis-jenis serangan, namun hanya dituliskan nilai 1, 1+1, 2, 1+2, 3, 1+3, dan 5. Dengan demikian pelatih bila melihat nilai 2, maka hasil tersebut berasal dari teknik serangan kaki atau tendangan.

Dengan diketahuinya nilai prestasi teknik dan nilai kerapian teknik dari pertandingan pencak silat, diharapkan pelatih dapat mengidentifikasi teknik-teknik yang penting dalam pertandingan. Dengan demikian pelatih setelah memberikan semua teknik-teknik pada pertandingan selanjutnya lebih menekankan pada teknik-teknik tertentu yang banyak menghasilkan nilai.

B. Kajian hasil penelitian yang relevan

1. Tes Keterampilan Pencak Silat untuk Mahasiswa Putra Diploma FPOK IKIP YOGYAKARTA (Agung Nugroho, 1990: 12-15), yaitu penilaian prestasi teknik dan kerapian teknik menggu

nakan unsur-unsur teknik keterampilan memukul dan menendang sansak masing-masing selama 20 detik.

Hasil uji kesahihan butir pukulan mengepal $r_{pq} = 0,652$, tendangan samping $r_{pq} = 0,589$, tendangan lurus $r_{pq} = 0,558$, tendangan sisi $r_{pq} = 0,649$. Uji keterandalan battery tes $r_{tt} = 0,778$. Diharapkan dari hasil tes keterampilan ini unsur-unsur prestasi teknik dan kerapian teknik pada pertandingan dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian.

2. Identifikasi Penilaian Prestasi Teknik dan Kerapian Teknik dalam Pertandingan Pencak Silat (Agung Nugroho, 1995: 15-18), yaitu nilai prestasi teknik yang banyak digunakan dalam pertandingan adalah tendangan 70 %, pukulan 20 %, jatuhan 8 %. Teknik tendangan yang paling dominan adalah tendangan T = 43 %, Sabit = 31 %, Lurus 15 %, Balik 4 % dan Tendangan Belaen 7 %. Untuk jenis teknik pukulan yang paling dominan adalah pukulan lurus 84 %, pukulan belaen 6 % dan sisanya 10 % pukulan pendeta, sikutan, dan kepret. Teknik jatuhan yang dominan adalah jatuhan tangkapan = 31 %, sapuan bawah = 21 %, sirkel bawah = 20 %, serangan langsung = 16 %, dan sisanya 11 % untuk sapuan atas dan guntingan.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian di atas, ternyata setiap teknik pukulan maupun serangan yang dilakukan pesilat menghasilkan nilai

yang berbeda-beda. Dengan demikian setiap teknik serangan maupun belaan memberikan sumbangan yang berbeda-beda dalam pengumpulan nilai prestasi teknik. Teknik tendangan memberikan sumbangan yang paling besar di antara teknik yang lain.

Dalam pertandingan pencak silat baik putra maupun putri terdapat berbagai teknik yang digunakan sebagai upaya pengumpulan nilai. Berdasarkan pengamatan ternyata teknik serangan maupun belaan yang dilakukan pesilat putra dalam pengumpulan nilai lebih bervariasi daripada pesilat putri. Para pesilat putri lebih mengandalkan pada satu teknik serangan maupun belaan untuk pengumpulan angka.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang positif antara nilai prestasi teknik pesilat putra dan pesilat putri.
2. Terdapat sumbangan yang positif dari setiap teknik serangan maupun belaan terhadap nilai prestasi teknik.

BAB III

CARA PENELITIAN

A. Wilayah Generalisasi

Hasil penelitian ini akan digeneralisasikan pada seluruh perguruan pencak silat se Kotamadya Yogyakarta.

B. Populasi Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah pesilat-pesilat di perguruan pencak silat yang aktif mengikuti pertandingan di Kotamadya Yogyakarta, terdiri atas :

- a. Perguruan pencak silat Persatuan Hati
- b. Perguruan pencak silat Perisai Diri
- c. Perguruan pencak silat Tapak Suci
- d. Perguruan pencak silat POPSI Bayu Manunggal
- e. Perguruan pencak silat Perpi Harimurti
- f. Perguruan pencak silat Bhineka Tunggal Sakti
- g. Perguruan pencak silat Seti Hati Teratai
- h. Perguruan pencak silat Cepedi

2. Sampel

- a. Sampel terdiri atas pesilat yang dikategorikan berdasarkan berat badan/ kelas dari A sampai E baik putra/ putri. Jumlah sampel ada 56 pesilat, terdiri atas putri = 28 pesilat, dan putra = 28 pesilat. Mereka adalah para pemenang dalam setiap partai pertandingan.

- b. Cara pengambilan sampel

Cara yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Puposive Sampling (Sutrisno Hadi, 1987: 17).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah Pedoman Penilaian dalam pertandingan Pencak Silat dengan blangko penilaian.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik penilaian para juri. Cara pengambilan data : nilai rata-rata para juri dari pesilat yang bertanding. Langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut :

1. Langkah persiapan

- a. Memberitahu kepada perguruan-perguruan pencak silat tentang pelaksanaan Kejurcab.
- b. Mengurus perijinan kepada Pengda IPSI DI Yogyakarta.
- c. Pemberitahuan kepada POLWIL DI Yogyakarta.

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Mengadakan seminar judul dan seminar instrumen.
- b. Mengklasifikasi berat badan pesilat.
- c. Mengadakan meeting dan looting.
- d. Melaksanakan pertandingan berdasarkan berat badan.
- e. Menyusun dan menganalisa data penilaian dari blangko pertandingan.
- f. Mengadakan seminar penelitian.
- g. Menyusun laporan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Anakova dua jalur, aturan untuk menerima dan menolak keputusan pada taraf signifikansi 5 %.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi, Subjek, dan Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan subyek para anggota perkumpulan pencak silat se Kotamadya Yogyakarta, yang aktif mengikuti kejuaraan-kejuaraan berjumlah delapan perguruan.

Data dikumpulkan dari penilaian juri tentang teknik-teknik yang digunakan selama pertandingan dan sah menurut peraturan pertandingan. Data yang diolah adalah data dari pesilat yang memenangkan pertandingan tersebut. Adapun macam teknik yang digunakan pesilat adalah pukulan, pukulan belaan, tendangan, tendangan belaan, jatuhan, dan jatuhan tangkapan.

B. Uji Analisis

Analisis data dengan Anakova dua jalur dan uji-t perbedaan rerata pasca uji F.

1. Uji Anakova 2-jalur

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Uji F Anakova 2-jalur, ringkasan perhitungannya seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Ringkasan Hasil Uji F Anakova 2-Jalur

Sumber Ubahan	JK	db	RK	F	P
Antar A Y [^]	29.662	1	29.662	0,916	0,652
Antar B Y [^]	141.557	9	15.731	0,486	0,873
Inter AB Y [^]	749.344	9	83.260	0,571	0,025

Hasil analisis pada Tabel 1 menunjukkan bahwa uji F antar-A = 0.916, $p > 0.050$, berarti tidak signifikan. Sedangkan uji F antar-B = 0.486, $p > 0.050$, berarti tidak signifikan. Namun, uji F inter-AB = 2.571, $p < 0.050$, ternyata terdapat interaksi antar-AB terhadap pencapaian nilai prestasi teknik antara jenis kelamin pesilat dan kelompok kelas/berat badan.

2. Rerata antar-A (jenis kelamin)

Berdasarkan hasil analisis antar-A diperoleh rerata bauran dan rerata sesuaian seperti pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 (a): Rerata bauran dan rerata sesuaian antar-A

Sumber	Rerata bauran	Rerata sesuaian
A1 = Putra	27.964	29.338
A2 = Putri	29.107	27.733

Tabel 2 (a) menunjukkan bahwa rerata sesuaian putra lebih besar daripada rerata sesuaian putri. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang positif antara nilai prestasi teknik pesilat putra dan putri, diterima. Adapun perbedaan korelasi antara jenis kelamin dengan teknik yang digunakan seperti pada Tabel 2 (b) berikut ini:

Tabel 2 (b): Rerata Kelompok A dengan teknik

Sumber	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y	Y [^]
A1	2.393	0.750	7.071	1.071	1.250	1.000	27.964	29.792
A2	3.286	0.679	8.286	1.321	1.107	1.107	29.107	27.280

Tabel 2 (b) menunjukkan $Y^{\wedge} A1 = 29.792 > A2 = 27.280$, yang berarti bahwa secara keseluruhan variasi teknik yang digunakan kelompok putra lebih baik daripada putri.

3. Rerata antar-B (kelas)

Berdasarkan hasil analisis antar-B diperoleh rerata bauran dan rerata sesuaian seperti pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3: Rerata bauran dan rerata sesuaian antar-B

Sumber	Rerata bauran	Rerata sesuaian
B1-B6	29.000 - 29.200	31.419 - 27.623
B2-B7	30.200 - 31.800	30.001 - 28.305
B3-B8	25.833 - 33.500	28.307 - 30.412
B4-B9	24.500 - 23.833	28.144 - 25.812
B5-B10	30.833 - 27.667	29.278 - 26.590

Tabel 3 menunjukkan bahwa rerata sesuaian untuk kelas putra lebih besar daripada putri. Kecuali pada kelas C, untuk putri lebih besar daripada putra.

4. Uji-t antar-B

Berdasarkan analisis uji t diperoleh hasil seperti pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4: Uji t antar B

Sumber	t	p	keterangan
B1-B6	1.055	0.300	tidak signifikan
B2-B7	0.471	0.646	tidak signifikan
B3-B8	-0.641	0.533	tidak signifikan
B4-B9	0.710	0.510	tidak signifikan
B5-B10	0.818	0.575	tidak signifikan

Tabel 4 menunjukkan bahwa kelas (klasifikasi berat badan) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap nilai prestasi teknik antara pesilat putra dan putri.

5. Uji korelasi dan regresi

Berdasarkan analisis data dengan korelasi semi parsial diperoleh hasil 0.793. Hasil analisis regresi seperti pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5: Rangkuman Analisis Regresi

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi (putra)	762.226	7	108.890	8.417	0.000
Regresi (putri)	1,233.241	7	176.177	5.081	0.002

Rangkuman analisis regresi pada Tabel 5 menunjukkan jenis kelamin putra $F = 8.417$, $p < 0.000$ dan putri $F = 5.081$, $p < 0.002$, berarti hipotesis yang diajukan bahwa terdapat sumbangan yang positif dari setiap teknik serangan dan belaan terhadap nilai prestasi teknik, diterima. Adapun besarnya sumbangan dari setiap teknik untuk kelompok putra

dan putri seperti pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 (a): Perbandingan Bobot Prediktor Putra

Ubahan	Bobot Relatif Sumbangan Relatif%	Bobot Efektif Sumbangan Efektif%
1. Pukulan	8.207	6.127
2. Pukulan Belaan	1.813	1.354
3. Tendangan	44.228	33.020
4. Tendangan Belaan	1.748	1.305
5. Jatuhan	32.731	24.436
6. Jatuhan Tangkapan	10.414	7.775
7. Kuncian	0.858	0.640
Total	100.000	74.658

Tabel 5 (b): Perbandingan Bobot Prediktor Putri

Ubahan	Bobot Relatif Sumbangan Relatif%	Bobot Efektif Sumbangan Efektif%
1. Kuncian	1.615	1.034
2. Pukulan	6.734	4.311
3. Pukulan Belaan	4.829	3.091
4. Tendangan	82.785	52.990
5. Tendangan Belaan	2.346	1.502
6. Jatuhan	1.1861	0.759
7. Jatuhan Tangkapan	0.503	0.322
Total	100.000	64.009

Tabel 5 (a) dan (b) menunjukkan sumbangan efektif putra = 74.658 > putri = 64.009, berarti bahwa sumbangan efektif terhadap nilai prestasi teknik pesilat putra lebih besar daripada putri. Selain itu, terbukti bahwa teknik tendangan memiliki sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang terbesar, baik pada pesilat putra maupun putri.

C. Pembahasan

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis yang diajukan bahwa ada perbedaan yang positif antara nilai prestasi teknik pesilat putra dan pesilat putri, diterima. Artinya ada perbedaan antara pesilat putra dan putri dalam pengumpulan nilai prestasi teknik selama bertanding. Secara keseluruhan pada pesilat putra variasi teknik yang digunakan dalam pengumpulan nilai prestasi teknik lebih baik daripada pesilat putri. Dengan demikian penguasaan setiap keterampilan teknik pada pesilat putra lebih baik daripada pesilat putri.

Pada pesilat putri ada kecenderungan hanya menggunakan satu macam teknik untuk pengumpulan nilai, sedang pada putra lebih bervariasi. Hal itu, membuktikan bahwa kebiasaan motorik kaum wanita lebih terbatas dalam kehidupan sehari-harinya. Berbeda dengan anak laki-laki yang cenderung memiliki kebebasan melakukan gerak dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh besarnya sumbangan efektif setiap teknik antara pesilat putra dan putri berbeda, pesilat putra lebih besar daripada putri.

Hal itu disebabkan oleh variasi penggunaan teknik-teknik dalam pengumpulan nilai prestasinya. Pesilat putra lebih bervariasi, sedang pesilat putri cenderung monoton

dalam melakukan teknik untuk pengumpulan nilai. Adapun besarnya sumbangan setiap teknik antara pesilat putra dan putri dapat diurutkan sebagai berikut:

Tabel 6 Perbandingan Bobot Relatif dan Bobot Efektif antara Putra dan Putri

Urutan Teknik	Bobot Relatif Sumbangan Relatif%		Bobot Efektif Sumbangan Efektif%	
	Putra	Putri	Putra	Putri
1. Kunci	0.858	1.615	0.640	1.034
2. Tendangan	44.228	82.785	33.020	52.990
3. Jatuhan	32.731	1.186	24.436	0.759
4. Jatuhan Tangkapan	10.414	7.775	0.503	0.322
5. Pukulan	8.207	6.734	6.127	4.311
6. Pukulan Bela	1.813	4.829	1.354	3.091
7. Tendangan Bela	1.748	2.346	1.305	1.502
Total	100.000	100.000	74.658	64.009

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini dapat mengambil suatu kesimpulan dengan berbagai keterbatasan yang ada untuk diimplikasikan serta saran-sarannya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil interpretasi dari analisis data disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan yang positif antara nilai prestasi teknik pesilat putra dan putri.
2. Terdapat sumbangan yang positif dari setiap teknik serangan dan bela terhadap nilai prestasi teknik.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada wilayah generalisasinya yang hanya pada populasi penelitian, sehingga diperlukan persyaratan untuk digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Keterbatasan lain, diperkirakan karena jumlah sampel yang relatif masih kecil. Selain itu, teknik pengumpulan data melalui para juri dimungkinkan adanya pengaruh unsur subyektivitas.

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi keterbatasan jumlah sampel yang diambil dari berbagai perguruan pencak silat yang ada di Kotamadya Yogyakarta. Adapun unsur subyektivitas penilaian diatasi dengan jumlah juri 5 orang pada pertandingan.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai prestasi teknik antara pesilat putra dan putri. Selain itu, diketahui pula dominasi unsur teknik yang dilakukan selama dalam pertandingan antara pesilat putra dan putri juga berbeda. Pada pesilat putra maupun putri dominasi teknik yang digunakan untuk pengumpulan nilai adalah teknik tendangan. Hal itu sesuai dengan hasil penelitian Agung Nugroho (1995: 15-18) bahwa nilai prestasi teknik yang banyak digunakan dalam pertandingan adalah *tendangan 70%, pukulan 20% dan Jatuhan 8%*.

Dengan demikian diketahui teknik-teknik yang belum memberikan sumbangan dalam pengumpulan nilai prestasi teknik. Untuk itu, para pelatih dapat melatih teknik-teknik tersebut, agar para pesilat mampu mengumpulkan nilai dengan cara yang bervariasi.

D. Saran

Perlu dilakukan penelitian terhadap populasi dan sampel yang lebih besar. Selain itu, perlu diteliti asal perguruan pesilat yang mampu mengumpulkan nilai prestasi teknik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho, 1990. *Tes Keterampilan Pencak Silat Untuk Mahasiswa Putra Diploma FPOK IKIP Yogyakarta*, Yogyakarta: P2 IKIP Yogyakarta.
- , 1995. *Identifikasi Penilaian Prestasi Teknik dan Kerapian Teknik Dalam Pertandingan Pencak Silat*, Yogyakarta: P2 IKIP Yogyakarta.
- Januarno, 1989. *Pedoman Pembinaan Latihan Olahraga Pencak Silat*, Jakarta: Yayasan SHT.
- Pengurus Besar IPSI, 1990. *Peraturan Pertandingan Olahraga Pencak Silat Antara Bangsa*, Jakarta: PB IPSI.
- , 1989. *Penjelasan Tentang Perwasitan dan Peraturan Pertandingan Olahraga Pencak Silat Antara Bangsa*, Jakarta: PB PON XII.
- Sutrisno Hadi, 1987. *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Lampiran-lampiran

KEJUARAAN PENCAK SILAT

dengan menumbuhkan kreativitas , sportivitas dan rasa cinta seni budaya Indonesia kita tingkatkan persatuan dan kesatuan

Sekretariat : Mantrijeron Mj III /838 Yogyakarta.

PANITIA PELAKSANA PERTANDINGAN PENCAK SILAT

DAFTAR NILAI

Pertandingan ke :
 Kelas :
 babak :

Tanggal : Wasit :
 Tempat : Nomer :

A. Nama : B. Nama :
 Daerah : Daerah :
 Berat : Berat :

SUDUT MERAH

SUDUT BIRU

Jumlah nilai	Kerapian Teknik	Hukuman	Nilai	Babak	Nilai	Hukuman	Kerapian Teknik	Jumlah nilai
				I				
				II				
				III				
	NILAI			A	NILAI			B

PEMENANG : NAMA : JURI KE :
 DAERAH : NAMA :
 TANDA :

TANDA TANGAN

CATATAN :

(.....)

Angka	Teknik	Mutlak	Dis.	WMP	U.D.
I		II		III	

Kelas	X1	X2	X13	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X12
1	1	1	46	2	0	4	2	1	2	26
2	1	1	47	0	1	3	1	1	1	27
3	1	1	47	2	1	6	1	2	2	34
4	1	1	49	1	1	9	1	1	1	32
5	1	1	49	5	1	7	1	0	0	24
6	1	2	50	0	1	9	1	1	1	31
7	1	2	51	2	0	3	0	2	1	30
8	1	2	51	3	1	5	2	1	1	23
9	1	2	54	2	1	10	1	0	0	29
10	1	2	53	5	0	12	1	1	2	38
11	1	3	55	3	1	6	1	2	1	31
12	1	3	57	1	1	8	1	1	1	23
13	1	3	58	2	1	7	0	1	0	21
14	1	3	58	4	1	6	2	1	1	28
15	1	3	59	3	0	8	1	1	1	28
16	1	3	58	1	1	5	1	1	1	24
17	1	4	65	1	1	4	1	5	1	36
18	1	4	61	2	1	6	1	1	2	20
19	1	4	61	1	0	7	2	0	0	18
20	1	4	64	5	1	5	0	1	1	27
21	1	4	65	4	1	5	1	1	1	27
22	1	4	60	1	1	3	1	1	1	19
23	1	5	70	7	1	8	0	3	1	39
24	1	5	69	2	0	11	2	1	1	40
25	1	5	70	1	0	11	1	1	1	36
26	1	5	66	1	1	9	1	2	1	28
27	1	5	68	1	1	8	2	1	0	32
28	1	5	70	5	1	3	1	1	1	23
29	2	6	47	0	1	7	2	1	1	23
30	2	6	46	5	0	5	1	2	1	19
31	2	6	49	5	1	11	1	1	1	42
32	2	6	50	5	1	3	3	1	1	28
33	2	6	45	1	0	15	0	1	2	34
34	2	7	51	2	1	4	2	1	1	26
35	2	7	51	6	0	13	1	1	1	37
36	2	7	55	6	0	10	1	1	1	39
37	2	7	51	3	0	15	1	2	2	39
38	2	7	54	3	1	6	2	0	0	13
39	2	8	60	3	1	3	1	1	1	33
40	2	8	60	6	1	17	1	1	1	47

(terlampir)

Kasus	X1	X2	X13	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X12
41	2	8	60	3	0	11	2	2	2	33
42	2	8	58	5	1	13	2	0	0	42
43	2	8	59	1	1	9	0	1	1	21
44	2	8	60	3	1	5	1	1	1	25
45	2	9	62	2	0	11	1	1	1	30
46	2	9	64	0	1	3	2	1	1	23
47	2	9	61	5	1	7	1	1	1	19
48	2	9	62	2	1	5	1	2	2	30
49	2	9	65	3	1	1	1	2	2	11
50	2	9	65	4	0	6	2	1	1	30
51	2	10	67	5	0	13	1	1	1	34
52	2	10	70	2	1	6	2	1	1	22
53	2	10	70	1	1	7	2	2	2	28
54	2	10	66	6	1	12	1	1	1	32
55	2	10	68	4	1	6	1	1	1	26
56	2	10	70	1	1	6	1	0	0	22

Paket : SPSS (Seri Program Statistik)
 Modul : Anakova 5 (Pilihan Khusus)
 Program : Anakova 2-Jalur (Anakova AB)
 Editor : Sutrisno Hadi dan Gono Pambardiyanto
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
 Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1993, Dilindungi UU

Nama Penilik : Jurusan P.K.R.
 Nama Lembaga : F.P.D.K. IKIP Yogyakarta
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta, Indonesia
 =====

Nama Peneliti : DRB. ABUNG NUGROHO dkk.
 Nama Lembaga : PUSPOR
 Tgl. Analisis : 9 NOVEMBER 1996
 Nama Berkas : ANUG

Nama Jalur Klasifikasi A: JENIS KELAMIN PESILAT
 Nama Klasifikasi A 1 : PUTRA
 Nama Klasifikasi A 2 : PUTRI

Nama Jalur Klasifikasi B: KELAS
 Nama Klasifikasi B 1 : KELAS A PUTRA
 Nama Klasifikasi B 2 : KELAS B PUTRA
 Nama Klasifikasi B 3 : KELAS C PUTRA
 Nama Klasifikasi B 4 : KELAS D PUTRA
 Nama Klasifikasi B 5 : KELAS E PUTRA
 Nama Klasifikasi B 6 : KELAS A PUTRI
 Nama Klasifikasi B 7 : KELAS B PUTRI
 Nama Klasifikasi B 8 : KELAS C PUTRI
 Nama Klasifikasi B 9 : KELAS D PUTRI
 Nama Klasifikasi B 10 : KELAS E PUTRI

Nama Ubahan Sertain X 1 : TEKNIK PUKULAN
 Nama Ubahan Sertain X 2 : TEKNIK PUKULAN BELAAN
 Nama Ubahan Sertain X 3 : TEKNIK TENDANGAN
 Nama Ubahan Sertain X 4 : TEKNIK TENDANGAN BELAAN
 Nama Ubahan Sertain X 5 : TEKNIK JATUHAN
 Nama Ubahan Sertain X 6 : TEKNIK JATUHAN TANGKAPAN
 Nama Ubahan Taut Y : NILAI TOTAL

Jalur Klasifikasi A = Rekaman Nomor : 1
 Jalur Klasifikasi B = Rekaman Nomor : 2

Ubahan Sertain X 1 = Rekaman Nomor : 3
 Ubahan Sertain X 2 = Rekaman Nomor : 4
 Ubahan Sertain X 3 = Rekaman Nomor : 5
 Ubahan Sertain X 4 = Rekaman Nomor : 6
 Ubahan Sertain X 5 = Rekaman Nomor : 7
 Ubahan Sertain X 6 = Rekaman Nomor : 8
 Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 12

Jumlah Kasus Semula : 56
 Cara Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 56

* REEL RANGKUMAN ANAVA DAN ANAKOVA 2-JALUR

Sumber	Ubahan	JK	db	SK	F	p
Antar A	X1	11.161	1	11.161	2.294	0.135
	X2	0.071	1	0.071	0.247	0.628
	X3	20.643	1	20.643	1.397	0.243
	X4	0.875	1	0.875	1.463	0.233
	X5	0.286	1	0.286	0.322	0.581
	X6	0.161	1	0.161	0.332	0.575
	Y	18.289	1	18.289	0.270	0.612
	Y^	29.662	1	29.662	0.916	0.652
Antar B	X1	18.387	9	2.043	0.420	0.916
	X2	1.029	9	0.114	0.396	0.929
	X3	128.448	9	14.272	0.966	0.516
	X4	1.306	9	0.145	0.243	0.985
	X5	2.248	9	0.250	0.231	0.975
	X6	1.406	9	0.156	0.323	0.962
	Y	528.699	9	58.744	0.868	0.562
	Y^	141.577	9	15.731	0.466	0.873
Inter AB	X1	7.226	9	0.803	0.165	0.996
	X2	0.957	9	0.106	0.368	0.943
	X3	107.805	9	11.978	0.811	0.610
	X4	0.431	9	0.046	0.080	1.000
	X5	1.962	9	0.218	0.245	0.984
	X6	1.245	9	0.138	0.286	0.974
	Y	510.410	9	56.712	0.838	0.588
	Y^	749.344	9	83.260	2.571	0.025
Dalam	X1	175.167	36	4.866	--	--
	X2	10.400	36	0.289	--	--
	X3	531.767	36	14.771	--	--
	X4	21.533	36	0.592	--	--
	X5	31.967	36	0.888	--	--
	X6	17.433	36	0.484	--	--
	Y	2,437.232	36	67.701	--	--
	Y^	971.506	30	32.384	--	--
Total	X1	193.554	55	--	--	--
	X2	11.429	55	--	--	--
	X3	660.214	55	--	--	--
	X4	22.839	55	--	--	--
	X5	34.214	55	--	--	--
	X6	18.839	55	--	--	--
	Y	2,965.930	55	--	--	--
	Y^	1,892.089	47	--	--	--

XX RERATA KELOMPOK A

Sumber	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y	Y'
A1	2.393	0.750	7.071	1.071	1.250	1.000	27.964	29.792
A2	3.285	0.679	8.285	1.321	1.107	1.107	29.107	27.280

Detail 1-1-1

RERATA KELOMPOK A

Sumber	Rerata Bauran	Rerata Sesuaian
A1	27.964	29.338
A2	29.107	27.733

RERATA KELOMPOK B

Sumber	Rerata Bauran	Rerata Sesuaian
B1	29.000	31.419 ✓
B2	30.200	30.001
B3	25.833	25.307
B4	24.500	28.144
B5	30.833	29.278
B6	29.200	27.623 ✓
B7	31.800	25.305
B8	33.500	30.412
B9	23.933	25.812
BX10	27.667	26.590

UJI-t ANTAR B

Sumber	t	p
B1-B2	0.394	0.698
B1-B3	0.903	0.623
B1-B4	0.951	0.648
B1-B5	0.621	0.546
B1-B6	1.055	0.300 ✓
B1-B7	0.865	0.602
B1-B8	0.292	0.769
B1-B9	1.627	0.111
B1-BX10	1.401	0.168
B2-B3	0.492	0.632
B2-B4	0.539	0.600
B2-B5	0.210	0.830
B2-B6	0.661	0.521
B2-B7	0.471	0.646 ✓
B2-B8	-0.119	0.902
B2-B9	1.216	0.232
B2-BX10	0.990	0.619
B3-B4	0.050	0.960

Lampiran 8 (lanjutan)

28

B3-B5	-0.291	0.767
B3-B6	0.199	0.828
B3-B7	0.000	0.998
B3-B8	-0.641	0.533 ✓
B3-B9	0.759	0.540
B3-BX10	0.523	0.611
B4-B5	-0.345	0.732
B4-B6	0.151	0.875
B4-B7	-0.047	0.962
B4-B8	-0.690	0.502
B4-B9	0.710	0.510 ✓
B4-BX10	0.473	0.645
B5-B6	0.480	0.639
B5-B7	0.282	0.776
B5-B8	-0.345	0.732
B5-B9	1.055	0.300
B5-BX10	0.618	0.575 ✓
B6-B7	-0.190	0.845
B6-B8	-0.809	0.570
B6-B9	0.525	0.609
B6-BX10	0.300	0.764
B7-B8	-0.611	0.552
B7-B9	0.724	0.518
B7-BX10	0.498	0.628
B8-B9	1.400	0.189
B8-BX10	1.163	0.253
B9-BX10	-0.237	0.809

=====

p = dua-ekor.

Catatan AB - 1, 2, 3

RERATA KELOMPOK AB

=====

=====

Sumber Rerata Bauran Rerata Sesuaian

=====

A1B1	29.000	31.419
A1B2	30.200	30.001
A1B3	25.833	28.307
A1B4	24.500	28.144
A1B5	30.833	29.278
A2B6	29.200	27.623
A2B7	31.800	28.305
A2B8	33.500	30.412
A2B9	23.833	25.812
A2B10	27.667	26.590

=====

Catatan Ke - 1 / 1

LEMBAR KETERANGAN:

Paket : SPSS (Seri Program Statistik)
Modul : Anareg 5 (Pilihan Khusus)
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Sano Pambardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1993, Dilindungi

Nama Pemilik : Jurusan P.O.R.
Nama Lembaga : F.P.O.K. IKIP Yogyakarta
A l a m a t : Karangmalang, Yogyakarta, Indonesia
=====

Nama Peneliti : DRS. AGUNG NUGROHO dkk.
Nama Lembaga : PUSPOR
Tgl. Analisis : 9 NOVEMBER 1996
Nama Berkas : PUSI

Nama Ubahan Bebas X 1 : KELAS (BERAT BADAN) PUTRA
Nama Ubahan Bebas X 2 : TEKNIK PUKULAN
Nama Ubahan Bebas X 3 : TEKNIK PUKULAN BELAAN
Nama Ubahan Bebas X 4 : TEKNIK TENDANGAN
Nama Ubahan Bebas X 5 : TEKNIK TENDANGAN BELAAN
Nama Ubahan Bebas X 6 : TEKNIK JATUHAN
Nama Ubahan Bebas X 7 : TEKNIK JATUHAN TANGKAPAN
Nama Ubahan Taut Y : NILAI TOTAL

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 8
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 1
Ubahan Bebas X 3 = Rekaman Nomor : 2
Ubahan Bebas X 4 = Rekaman Nomor : 3
Ubahan Bebas X 5 = Rekaman Nomor : 4
Ubahan Bebas X 6 = Rekaman Nomor : 5
Ubahan Bebas X 7 = Rekaman Nomor : 6
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

Cacah Kasus Semula : 28
Cacah Data Hilang : 0
Cacah Kasus Jalan : 28

Detail: K₁ = 1, 1, 1

14 MATRIKS INTERKORELASI

=====								
r	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	y

x1	1.000	0.223	-0.019	0.005	-0.050	0.235	-0.141	0.063
p	0.000	0.253	0.921	0.977	0.796	0.227	0.518	0.749
x2	0.223	1.000	0.036	-0.121	-0.269	0.027	0.034	0.205
p	0.253	0.000	0.851	0.547	0.162	0.886	0.856	0.295
x3	-0.019	0.036	1.000	-0.405	-0.209	0.152	-0.138	-0.277
p	0.921	0.851	0.000	0.031	0.287	0.554	0.510	0.151
x4	0.005	-0.121	-0.405	1.000	-0.029	-0.201	-0.178	0.512
p	0.977	0.547	0.031	0.000	0.977	0.307	0.634	0.005
x5	-0.050	-0.269	-0.209	-0.029	1.000	-0.285	0.000	-0.159
p	0.796	0.162	0.287	0.977	0.000	0.138	1.000	0.575
x6	0.235	0.027	0.152	-0.201	-0.285	1.000	0.503	0.469
p	0.227	0.886	0.554	0.307	0.138	0.000	0.006	0.011
x7	-0.141	0.034	-0.138	-0.178	-0.000	0.503	1.000	0.396
p	0.518	0.856	0.510	0.634	0.996	0.006	0.000	0.035
y	0.063	0.205	-0.277	0.512	-0.159	0.469	0.396	1.000
p	0.749	0.295	0.151	0.005	0.575	0.011	0.035	0.000

p = dua-skor.

** KOEFISIEN BETA DAN KORELASI SEMI PARSIAL

X	Beta (b)	Stand. Beta (a)	SB(a)	r _y -semipar	F	p
0	11.036					
1	-0.085	-0.108	0.101	0.009	0.703	0.584
2	1.093	0.315	0.430	0.082	6.463	0.018
3	-0.720	-0.052	1.864	0.002	0.149	0.705
4	1.751	0.680	0.337	0.343	27.078	0.000
5	0.883	0.087	1.312	0.006	0.452	0.515
6	3.498	0.550	0.990	0.158	12.482	0.002
7	2.094	0.207	1.500	0.025	1.948	0.175

Relat. Baku Est. = 3.597
 Korelasi R = 0.864
 Koef. Det. (R²) = 0.747

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI :

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	762.228	7	108.890	8.417	0.000
Residu	258.735	20	12.937	--	--
Total	1,020.963	27	--	--	--

** PERBANDINGAN BOBOT PREDIKTOR

Ubahan X	Korelasi r _{xy}	Korelasi Parsial	Korelasi Semi Parsial	Bobot Relatif SRX	Bobot Efektif SEX
1	0.063	0.184	0.094	0.858	0.640
2	0.205	0.494	0.286	8.207	6.127
3	-0.277	0.086	0.043	1.813	1.354
4	0.512	0.758	0.586	44.228	33.020
5	-0.159	0.149	0.076	1.748	1.305
6	0.469	0.620	0.398	32.731	24.436
7	0.396	0.298	0.157	10.414	7.775
Total	--	--	--	100.000	74.658

Catatan Ke - 1 / 1

LEMBAR KETERANGAN:

Paket : SPSS (Berisi Program Statistik)
Modul : Anareg 5 (Pilihan Khusus)
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1993, Dilindungi

Nama Pemilik : Jurusan P.D.R.
Nama Lembaga : F.P.D.K. IKIP Yogyakarta
A l a m a t : Karangmalang, Yogyakarta, Indonesia
=====

Nama Peneliti : DRS. AGUNG NUGROHO
Nama Lembaga : PUSPOR
Tgl. Analisis : 9 NOVEMBER 1996
Nama Berkas : PUS2

Nama Ubahan Bebas X 1 : KELAS (BERAT BADAN) PUTRI
Nama Ubahan Bebas X 2 : TEKNIK PUKULAN
Nama Ubahan Bebas X 3 : TEKNIK PUKULAN BELAAN
Nama Ubahan Bebas X 4 : TEKNIK TENDANGAN
Nama Ubahan Bebas X 5 : TEKNIK TENDANGAN BELAAN
Nama Ubahan Bebas X 6 : TEKNIK JATUHAN
Nama Ubahan Bebas X 7 : TEKNIK JATUHAN TANAKAPAN
Nama Ubahan Taut Y : NILAI TOTAL

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 6
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 1
Ubahan Bebas X 3 = Rekaman Nomor : 2
Ubahan Bebas X 4 = Rekaman Nomor : 3
Ubahan Bebas X 5 = Rekaman Nomor : 4
Ubahan Bebas X 6 = Rekaman Nomor : 5
Ubahan Bebas X 7 = Rekaman Nomor : 6
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

Cacah Kasus Semula : 28
Cacah Data Hilang : 0
Cacah Kasus Jalan : 28

Datakan ke - 1 / 1

1.1 Matriks Interkorelasi

=====								
r	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	y

x1	1.000	-0.070	0.274	-0.190	0.043	-0.037	-0.045	-0.195
p	0.000	0.722	0.156	0.665	0.824	0.846	0.813	0.320
x2	-0.070	1.000	-0.172	0.259	-0.025	0.025	0.199	0.339
p	0.722	0.000	0.615	0.181	0.894	0.895	0.310	0.075
x3	0.274	-0.172	1.000	-0.485	0.220	-0.280	-0.280	-0.305
p	0.156	0.615	0.000	0.009	0.259	0.146	0.146	0.112
x4	-0.190	0.259	-0.485	1.000	-0.360	-0.090	0.064	0.760
p	0.665	0.181	0.009	0.000	0.057	0.652	0.746	0.000
x5	0.043	-0.025	0.220	-0.360	1.000	-0.094	-0.192	-0.105
p	0.824	0.894	0.259	0.057	0.000	0.639	0.670	0.603
x6	-0.037	0.025	-0.280	-0.090	-0.094	1.000	0.885	-0.072
p	0.846	0.895	0.146	0.652	0.639	0.000	0.000	0.716
x7	-0.045	0.199	-0.280	0.064	-0.192	0.885	1.000	0.044
p	0.813	0.310	0.146	0.746	0.670	0.000	0.000	0.819
y	-0.195	0.339	-0.305	0.760	-0.105	-0.072	0.044	1.000
p	0.320	0.075	0.112	0.000	0.603	0.716	0.819	0.000

p = dua-ekor.

** KOEFISIEN BETA DAN KORELASI SEMI PARSIAL

X	Beta (b)	Stand. Beta (a)	SE(a)	r _j -smpar	F	p
0	11.836					
1	-0.071	-0.064	0.153	0.004	0.211	0.655
2	0.698	0.155	0.672	0.019	1.079	0.312
3	2.191	0.123	3.029	0.009	0.523	0.516
4	1.688	0.848	0.351	0.416	23.097	0.000
5	2.203	0.175	1.867	0.025	1.393	0.251
6	1.907	0.128	4.927	0.003	0.150	0.704
7	-1.329	-0.089	4.891	0.001	0.074	0.785

Ralat Baku Est. = 5.888
 Korelasi R = 0.800
 Koef. Det. (R²) = 0.640

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI :

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regrasi	1,233.241	7	176.177	5.081	0.002
Residu	693.437	20	34.672	--	--
Total	1,926.678	27	--	--	--

** PERBANDINGAN BOBOT PREDIKTOR

Ubahan X	Korelasi r _{xy}	Korelasi Parsial	Korelasi Semi Parsial	Bobot Relatif SRW	Bobot Efektif SEW
1	-0.195	0.102	0.062	1.615	1.034
2	0.339	0.226	0.139	6.734	4.311
3	-0.305	0.160	0.097	4.829	3.091
4	0.760	0.732	0.645	82.785	52.990
5	-0.105	0.255	0.158	2.345	1.502
6	-0.072	0.086	0.052	1.184	0.759
7	0.044	0.061	0.036	0.503	0.322
Total	--	--	--	100.000	100.000



MILIK
 UPT PERPUSTAKAAN
 IKIP YOGYAKARTA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telepon 0274 586168, 586903 Pesawat 242, 262.

LAPORAN PELAKSANAAN SEMINAR USULAN/HASIL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : DRS. AGUNG NUGROHO AM, dkk.
2. Jurusan : PENDIDIKAN KEPELATIHAN
3. Fakultas : PENDIDIKAN OLARHAGA DAN KESEHATAN
4. Status peneliti : a. Mandiri
b. Kelompok
c. Latihan
d. Lain-lain
5. Judul Penelitian : PERBEDAAN NILAI PRESTASI TEKNIK ANTARA
PESILAT PUTRA DAN PESILAT PUTRI
6. Pelaksanaan : Tanggal 02 DESEMBER 1996
Jam 13.00 s.d. 15.00 WIB
7. Tempat : RUANG SIDANG EPOK
8. Dipimpin oleh : Ketua DRS. SUHADI, M.Pd
Sekretaris DRS. SUKADIYANTO, M.Pd
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan 1 orang
b. Nara Sumber 2 orang
c. BPP 1 orang
d. Peserta lain 15 orang
Jumlah 19 orang

10. Hasil Seminar :

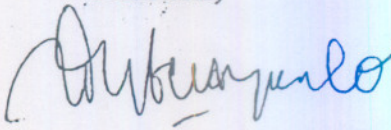
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : laporan hasil penelitian tersebut diatas :

- Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- Diterima, dengan revisi/pembenahan
- Dibenahi untuk diseminarkan ulang

12. Catatan :

- tata tulis disesuaikan dengan buku pedoman penelitian
- kelengkapan analisis data
- nomerisasi tabel
- tabel besarnya sumbangan.

Sekretaris,

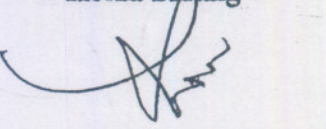

DRS. SUKADIYANTO, M.Pd
NIP. 134655986

Mengetahui

Badan Pertimbangan Penelitian


Dr. JUMHAN PIDA, M.Pd
NIP. 130522025

Ketua Sidang


DRS. SUHADI, M.Pd
NIP. 131763778

(Daftar hadir terlampir)

DAFTAR HADIR RAPAT SEMINAR LAPORAN HASIL PENELITIAN
FPOK IKIP YOGYAKARTA

Senin, 2 Desember 1996

No.	Nama	Keterangan	Tanda tangan
1.	Drs. Agusmanadji		1.
2.	Prof. Dr. Sukintaka		2.
3.	Drs. Eddy Purnomo, M.Kes		3.
4.	Prof. Dr. Sardjono		4.
5.	Drs. Suhadi, M.Pd/wakilnya		5.
6.	Drs. H. Soetomo		6.
7.	Drs. Bambang P, M.Kes/wakil		7.
8.	Drs. Soejono		8.
9.	Drs. FX. Sugiyanto, M.Pd/wakil		9.
10.	Dr. Jumhan Pida, M.Pd.		10.
11.	Drs. Soeharto		11.
12.	Drs. M. Husni Thamrin		12.
13.	Drs. Subagyo Irianto		13.
14.	Drs. Tri Subekti		14.
15.	Drs. Agung Nugroho AM		15.
16.	Drs. Sukadiyanto, M.Pd.		16.
17.	Drs. Joko Purwanto		17.
18.	Drs. Putut Marhaento		18.
19.	Drs. Y. Sukarmin, MS		19.
20.	Drs. Panggung Sutopo, MS.		20.
21.	dr. M. Noerhadi		21.
22.	Drs. Suryanto, M.Kes		22.
23.	Drs. Margono		23.



Agusmanadji

Agusmanadji

NIP. 130204328

